**BAB III**

**BAHAN DAN METODE**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuasi experimental karena berupa penelitian lapangan yang memberikan perlakuan atau tindakan berupa konseling kepada Ibu hamil KEK, yang kemudian diukur pengaruh konseling terhadap pengetahuan, sikap, dan tingkat konsumsi energi protein. Desain penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest Postest* untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat. Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi dilakukan observasi pertama (pre test) sebelum diberikan intervensi (konseling gizi) dan observasi akhir (posttest) sesudah diberikan intervensi (konseling konseling gizi) untuk mengetahui perubahan pada subjek sebelum dan sesudah intervensi (Nursalam, 2008). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Sebelum konseling | Intervensi (28 hari) | Setelah konseling |
| P00 | PX | P01 |

Keterangan :

P00 = pengambilan data sebelum konseling dilakukan 1 hari pada hari pertama konseling. Dari data karakteristik responden, memberikan soal pre test untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap, serta dengan form recall 24 jam untuk mengetahui tingkat konsumsi.

Px = pemberian intervensi diberikan setelah pre test dilakukan, lalu respoden diberikan pendekatanp pendampingan secara perorangan dengan bentuk penyuluhan melalui tahapan konseling secara intensif yaitu 3 kali konseling dalam seminggu diberikan konseling berupa pemberian materi tentang gizi seimbang pada ibu hamil, KEK pada ibu hamil serta bahan penukar makanan, lalu dalam sesi penguatan yaitu 2 kali dalam seminggu diberikan penguatan materi kembali serta menggali masalah yang dialami pada ibu hamil dan melakukan recall 24 jam serta mengevaluasi asupan makanan responden apakah sudah sesuai dengan yang dianjurkan atau belum, selanjutnya pada sesi mandiri yaitu 2 kali dalam 2 minggu, respoden dilakukan monitoring asupan makan dengan metode recall 24 jam.

P01 = pada minggu terkahir konseling, responden diberikan soal posttest untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan sikap, wawancara asupan makan dengan form recall 24 jam untuk mengetahui tingkat konsumsi responden.

1. **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan 30 Januari – 28 februari 2019 di Desa Palaan kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

1. **Populasi Dan Sampel Penelitian**
   1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil usia 16-49 tahun berjumlah tiga puluh orang di Desa Palaan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

* 1. Sampel
* Kriteria Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil KEK di Desa Palaan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria peneliti, yaitu:

1) Kriteria Inklusi

* Bersedia menjadi responden dan diberikan konseling gizi
* Ibu hamil berusia 16-49 tahun
* Ibu hamil dengan kondisi KEK (LLA <23,5 cm)
* Tinggal di Desa Palaan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

2) Kriteria Ekslusi

* Ibu hamil tidak bersedia menjadi responden
* Ibu hamil dengan LLA >23,5 cm
* Ibu hamil yang sakit
* Ibu hamil yang tidak mengikuti konseling sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
* Ibu hamil bertempat tinggal di luar Desa Palaan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

1. **Variabel Penelitian**
   1. Variabel bebas (Independent Variabel) :

konseling gizi pada ibu hamil KEK di Desa Palaan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

* 1. Variabel terikat (Dependent Variabel) :

pengetahuan gizi dan sikap serta tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil KEK di Desa Palaan Kecamatan Palaan Kabupaten Malang.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Tabel. 3 Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Alat Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala Ukur** |
| Konseling Gizi | Kegiatan pemberian dukungan berupa penyuluhan bagi ibu hamil yang mengalami KEK selama 28 hari dengan tahapan sesi yaitu sesi konseling intensif, penguatan, dan praktek mandiri. | - | - | Nominal |
| Pengetahuan tentang KEK | Kemampuan ibu hamil dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan gizi seimbang pada ibu hamil, kekurangan energi kronis pada ibu hamil serta bahan penukar. Hasil skornya dibandingkan dengan nilai maksimal kemudian ikategorikan. | Memberikan kuesioner  yang terdiri dari  pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pemberian nilai bila jawaban benar dengan skor 1 dan bila  jawaban salah  dengan skor 0. | Skor setelah diolah menjadi di bawah ini:  Dinyatakan dalam bentuk  persentase (%)   * + 1. Baik >75     2. Sedang 56-74%     3. Kurang <55%   (Arikunto, 2006) | Rasio |
| Sikap | Kesiapan ibu hamil KEK untuk merespon, memberi penilaian atau  dukungan mengenai gizi seimbang untuk ibu  hamil. | Memberikan kuesioner  yang terdiri dari  pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pemberian nilai bila jawaban benar dengan skor 1 dan bila  jawaban salah  dengan skor 0 | Skor setelah diolah menjadi di bawah ini:  Dinyatakan dalam bentuk  persentase (%).   1. Baik >75 2. Sedang 56-74% 3. Kurang <55%   (Arikunto, 2006) | Rasio |
| Konsumsi Energi dan Protein | Rata-rata konsumsi energi dan protein yang dikonsumsi Ibu  hamil, yang diperoleh dari makanan dan minuman dalam waktu 24 jam, kemudian hasilnya dibandingkan engan kebutuhan energi dan protein. | Wawancara dan formulir food recall 24 jam. | Jumlah konsumsi  Setelah di olah menjadi seperti di bawah ini :  Baik = 80-110  Kurang = <80  Lebih = > 110  (WNPG, 2004) | Rasio |

1. **Instrumen Penelitian**

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

* 1. Alat tulis
  2. Laptop
  3. Pita Lila
  4. Kalkulator
  5. Leaflet

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

* + 1. Software berupa master menu yang digunakan untuk menghitung konsumsi ibu hamil / Software Nutri Survey 2008
    2. Kuesioner pengetahuan dan sikap ibu hamil yang berstruktur berisi pertanyaan (Lampiran)
    3. Formulir food recall 24 jam untuk mengetahui asupan makan ibu hamil (Lampiran)
    4. Formulir informed consent/Lembar persetujuan mengikuti penelitian (Lampiran)
    5. Daftar bahan makanan penukar.
    6. Tabel Angka Kecukuan Gizi (AKG)

1. **Metode Pengumpulan Data**
   * 1. Data karakteristik ibu hamil KEK

Data karakteristik ibu hamil yang meliputi nama, usia, agama, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga, jumlah anak diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. sedangkan data yang meliputi kehamilan responden, usia kehamilan,data antropometri diperoleh melalui wawancara dan pengukuran.

* + 1. Data pengetahuan gizi dan sikap ibu hamil KEK

Diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan mengisi form kuesioner yang dilakukan sebelum konseling (pre-test) dan setelah konseling (post-test).

* + 1. Data tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil KEK

Diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan form food recall 1 x 24 jam yang dilakukan sebelum konseling pada pertemuan pertama dan pada setiap kunjungan monitoring.

1. **Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data**
   1. Data karakteristik ibu hamil KEK

Data karakteristik ibu hamil KEK yang meliputi nama, usia, berat badan, lingkar lengan atas, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga disajikan dalam bentuk tabel.

* 1. Data pengetahuan gizi ibu hamil KEK

Data pengetahuan gizi ibu hamil KEK diolah dengan metode skoring. Untuk setiap jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0.Kemudian hasil yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus :

Total skor = x 100%

Selanjutnya nilai dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut (Nursalam, 2008) :

Baik : 76% - 100% dari jawaban benar

Cukup : 56% - 75% dari jawaban benar

Kurang : < 56% dari jawaban benar

Data pengetahuan gizi ibu hamil KEK disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara diskriptif. Dan disajikan dalam bentuk rata rata dan SD score pengetahuan sebelum dan sesudah

* 1. Data sikap ibu hamil KEK

Data sikap ibu hamil KEK diolah dengan menggunakan skala Likert. Dengan menggunakan dua alternatif jawaban dengan penilaian yaitu setuju dan tidak setuju. Pada pernyataan positif, jawaban setuju diberi skor 1 dan tidak setuju 0. Sedangkan pada pernyataan negatif jawaban setuju diberi skor 0 dan tidak setuju 1. Kemudian skor yang diperoleh dikalikan 100% lalu dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut (Nursalam, 2008) :

Baik : 76%-100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang : < 56%

Data sikap ibu hamil KEK disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara diskriptif.

* 1. Tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil KEK

Data tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil KEK diperoleh dengan menggunakan metode food recall 1 x 24 jam diambil nilai rata-ratanya dengan menggunakan bantuan program nutrisurvey 2008. Kemudian hasil rata-rata konsumsi energi dan protein dibandingkan dengan cara membagi hasil rata-rata dengan energi yang dibutuhkan. Perhitungan tingkat konsumsi energi dan protein menggunakan rumus:

Tingkat Konsumsi Energi = x 100%

Tingkat Konsumsi Protein = x 100%

Hasil perhitungan tingkat konsumsi dinyatakan dalam %AKG, kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut :

Diatas AKG : >120% AKG

Normal : 90% - 120% AKG

Defisit tingkat ringan : 80% - 89% AKG

Defisit tingkat sedang : 70% - 79% AKG

Defisit tingkat berat : < 70% AKG

Data tingkat konsumsi energi dan protein ibu hamil KEK disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Dan data tingkat konsumsi juga disajikan dalam bentuk rata-rata dan SD sebelum dan sesudah.

1. **Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan Register No : 242/KEPK- POLKESMA/2017 (Lampiran 1) serta dalam melakukan pengumpulan data responden dan menekankan pada masalah etika meliputi :

* 1. Lembar persetujuan menjadi responden (Informed Consent)

Lembar ini diberikan kepada responden yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

* 1. Tanpa nama (annonymity)

Kerahasiaan responden dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, tetapi cukup memberi kode.

* 1. Kerahasiaan (confidentiality)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilampirkan sebagai hasil riset.

* 1. Benefit

Peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang ditimbulkan akibat penelitian ini.

* 1. Justice

Semua responden yang ikut terlibat dalam penelitian ini mendapatkan perlakuan secara adil dan diberi hak yang sama